

Pengaruh pencekohan minuman aloe vera L. (Lidah Buaya) terhadap histologis pankreas mus musculus L. (mencit) jantan galur DDY Yang diinduksi aloksan

Halimi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175495&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh pencekohan minuman Aloe vera L. terhadap histologis pankreas Mus musculus L. jantan galur DDY yang diinduksi aloksan. Penelitian menggunakan 24 ekor mencit yang dibagi dalam 6 kelompok 4 ulangan, yaitu: kelompok normal (KK1); kelompok kontrol aloksan (KK2); kelompok kontrol nata tawar (KK3); kelompok perlakuan nata manis (KP1); kelompok perlakuan air gula jagung (KP2); dan kelompok perlakuan campuran nata manis dengan air gula jagung (KP3).

Pencekohan dilakukan setiap hari selama 14 hari dengan dosis 10 ml/kg bb. Pada hari ke-15, mencit dikorbankan dan organ pankreas diisolasi, kemudian dibuat sediaan histologi metode parafin. Data rerata jumlah sel b pankreas dan diameter pulau Langerhans mencit adalah sebagai berikut: KK1 ($118,08 \pm 24,42$), ($163,03 \pm 18,60$) mm; KK2 ($63,37 \pm 4,73$), ($132,70 \pm 8,93$) mm; KK3 ($76,85 \pm 13,48$), ($139,58 \pm 11,26$) mm; KP1 ($88,42 \pm 2,51$), ($146,83 \pm 1,21$) mm; KP2 ($59,61 \pm 16,84$), ($134,47 \pm 10,19$) mm; KP3 ($79,56 \pm 17,83$), ($138,86 \pm 18,10$) mm.

Hasil uji LSD ($\alpha=0,05$) menunjukkan adanya perbedaan bermakna jumlah sel b pankreas antara KP1 dengan KK1 dan KK2, namun tidak terhadap diameter pulau Langerhans. Dengan demikian, pencekohan minuman A. vera dosis 10 ml/kg bb selama 14 hari memberikan perbaikan terhadap jumlah sel b pankreas hanya pada mencit yang dicekok dengan nata manis (KP1), sedangkan diameter pulau Langerhans tidak terjadi perbaikan.